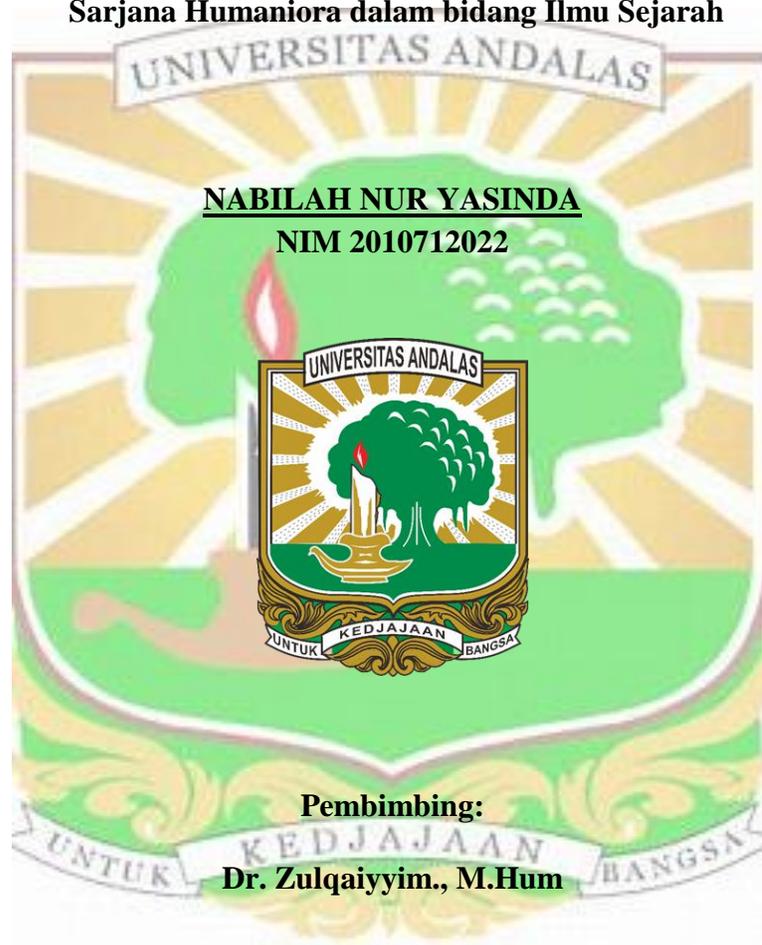


**DAMPAK WISATA BAHARI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-  
EKONOMI MASYARAKAT NAGARI PAINAN SELATAN 2013-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir di Nagari Painan Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan, dari tahun 2013 hingga tahun 2022, seiring dengan pengembangan wisata bahari. Kehidupan masyarakat Nagari Painan Selatan sebelum berkembangnya wisata bahari pada tahun 2013, sebagian bekerja sebagai nelayan. Pengembangan wisata bahari ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi daerah dan masyarakat, pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengembangkan tiga objek wisata bahari yang memberikan dampak pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat adalah terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta perubahan dalam pola interaksi sosial dan budaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah sosial ekonomi untuk menganalisis perubahan yang terjadi, termasuk pergeseran mata pencaharian dari nelayan menjadi pedagang dan pelaku usaha wisata. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sumber primer yang digunakan ialah arsip, foto dan dokumen. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan mewawancarai pemerintahan nagari, nelayan, dan pelaku usaha di Nagari Painan Selatan. Wawancara ini dilakukan dengan sejarah lisan.

Pengembangan wisata bahari di Nagari Painan Selatan, yang mencakup Pantai Carocok, Pulau Cingkuak, dan Masjid Terapung Samudera Ilahi, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun ada peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, tetapi belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh semua nelayan terutama nelayan di kawasan Muaro Carocok Nagari Painan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata bahari telah membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Peralihan pekerjaan sebagian masyarakat Nagari Painan Selatan menjadi pelaku usaha yang sebelumnya menjadi nelayan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika sosial ekonomi masyarakat pesisir dan peran pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

**Kata Kunci:** Sosial-ekonomi, Pelaku wisata bahari, Nagari Painan Selatan